

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur femur adalah kerusakan tulang paha yang serius dan umumnya disebabkan oleh trauma atau kecelakaan, Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, khususnya di negara berkembang yang dapat menyebabkan cedera pada anggota gerak, salah satunya adalah fraktur. Hampir semua kondisi fraktur menimbulkan ketidaknyamanan dan keterbatasan gerak pada penderitanya. **Metode:** Studi kasus ini merupakan pengeksploasian masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi Oref atas indikasi *Fraktur femur* di ruang Marjan Atas RSU dr. Slamet Garut. Laporan Kasus ini dibuat sebagai hasil asuhan keperawatan antara dua pasien dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu post operasi OREF (*Open Reduction External Fixation*) atas Fraktur femur. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan dengan memberikan intervensi keperawatan, dengan masalah nyeri dan gangguan mobilitas fisik yang ada pada pasien 1 dan pasien 2 belum teratasi sebagian diakrenakan pada pasien 1 merupakan pasien dengan POD 7 sehingga perlu penanganan yang lebih lanjut, dan pada pasien ke 2 mobilitas nya masih terhambat dikarenakan masih terpasang nya OREF sehingga pasien belum bisa melakukan latihan ROM dengan baik. **Diskusi:** Pasien dengan masalah keperawatan Gangguan mobilitas fisik tidak selalu memiliki hasil yang sama, hal ini di pengaruhi oeh faktor hari keberapa setelah post Op, dan kemandirian pasien itu sendiri serta peran keluarga sangatlah berpengaruh terhadap kelangsuhan pemulihan pasien, sehingga perawat perlu bantuan kelaurga pasien untuk melakukan tindakan keperawatan ROM kepada pasien.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Fraktur Femur, Gangguan mobilitas Fisik, ROM,